

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut bogdan dan Taylor mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang dapat diamati. Dengan perkataan lain penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif dan berupaya menggali makna dari suatu fenomena. Selain itu, menurut Sugiyono penelitian kualitatif adalah penelitian yang objeknya bersifat alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data secara induktif, dan hasil penelitiannya lebih menekankan makna<sup>90</sup>

Berdasarkan jenisnya, penelitian yang peneliti lakukan masuk dalam kategori penelitian lapangan yang datanya diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif, karena penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran (deskriptif) dari suatu fenomena tertentu secara objektif.<sup>91</sup> Peneliti mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar, dirasa, dan ditanyakan.

Pendekatan ini diimplementasikan dengan menggali data secara langsung di lingkungan alami tanpa memanipulasi kondisi, sehingga

---

<sup>90</sup> M. Djamal, "*Paradigma Penelitian Kualitatif*", (Yogyakarta: Mitra Pustaka: 2015), hal.9.

<sup>91</sup> Elvis f. Purba dan parulian siman jutak, "*Metode Penelitian*", (medan: Percetakan Sadia: 2012) ha.19.

peneliti dapat menangkap dinamika proses pembelajaran yang sebenarnya. Dalam praktiknya, peneliti melakukan observasi partisipatif untuk melihat secara langsung penerapan kurikulum merdeka pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VII MTs N 3 Kebumen, wawancara mendalam dengan guru, siswa, dan pihak terkait untuk memahami pengalaman serta persepsi mereka, serta dokumentasi terhadap perangkat pembelajaran, catatan kelas, dan hasil evaluasi siswa. Pendekatan ini diharapkan mampu menghasilkan gambaran yang komprehensif tentang implementasi kurikulum merdeka pada materi tajwid.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di kelas VII MTs N 3 Kebumen. Pemilihan tempat ini didasari oleh beberapa pertimbangan, yaitu lokasi yang memenuhi kriteria permasalahan sesuai fokus penelitian, serta memiliki kondisi pembelajaran yang relevan untuk mengkaji implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, khususnya materi Tajwid. Selain itu, madrasah ini memiliki tenaga pendidik yang kompeten, fasilitas pembelajaran yang memadai, serta dukungan dari pihak sekolah yang diharapkan dapat membantu kelancaran pengumpulan data dan meningkatkan validitas hasil penelitian. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus hingga Oktober 2025.

#### **C. Subjek Dan Informan Penelitian**

Subjek penelitian merupakan benda atau orang dimana tempat data untuk variabel penelitian yang menjadi permasalahan. Subjek penelitian

merupakan sumber utama data penelitian yaitu yang memiliki hal-hal yang akan diteliti. Berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, subjek dalam penelitian ini meliputi:

1. Guru Al-Qur'an Hadits kelas VII MTS N 3 Kebumen
2. Waka Kurikulum MTS N 3 Kebumen
3. Peserta didik kelas VII MTS N 3 Kebumen

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas penelitian dan kualitas pengumpulan data. Teknik pengumpulan data:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati langsung objek yang diteliti.<sup>92</sup> Sedangkan menurut Sutrisno Hadi metode observasi diartikan sebagai pengamatan, pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Pengamatan (observasi) adalah metode pengumpulan data dimana penelitian atau kolaborator nya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian.<sup>93</sup>

Observasi yang dilaksanakan di MTS N 3 Kebumen yaitu dengan mengamati secara langsung mengenai kondisi, dan situasi

---

<sup>92</sup> Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2015), 212

<sup>93</sup> Gautama, Wahyu Ananta. *"Faktor-faktor penyebab anak putus sekolah dari MI Mathla'ul Anwar kota Jawa kecamatan Way Khilau kabupaten Pesawaran."* Skripsi S1, UIN Raden Intan Lampung (2017).

baik pendidik dan peserta didik, sarana-prasarana yang ada di lingkungan sekolah. Serta bagaimana bentuk implementasi Kurikulum Merdeka di MTS N 3 Kebumen.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada narasumber. Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan fakta, kepercayaan, perasaan, keinginan dan sebagainya yang diperlukan untuk memenuhi tujuan penelitian.<sup>94</sup>

Peneliti melakukan wawancara untuk mengetahui implementasi kurikulum merdeka mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi Tajwid, hambatan, kendala dan solusi dalam proses implementasinya kurikulum merdeka pada pembelajaran.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengambil gambar atau dokumen-dokumen untuk memperoleh data. Dokumen-dokumen yang dimaksud seperti arsip-arsip dokumen, foto-foto saat melakukan penelitian, serta data-data yang diperlukan pada penelitian.<sup>95</sup> Dengan teknik dokumentasi ini peneliti dapat memperoleh berbagai informasi yang bukan berasal

---

<sup>94</sup> Rosaliza, Mita. "Wawancara, Sebuah interaksi komunikasi dalam penelitian kualitatif." *Jurnal ilmu budaya* 11.2 (2015): 71-79.

<sup>95</sup> Apriyanti, Yoki, Evi Lorita, and Yusuarsono Yusuarsono. "Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah." *Professional: Jurnal Komunikasi dan Administrasi Publik* 6.1 (2019).

dari narasumber melainkan diperoleh dari berbagai sumber tertulis maupun catatan yang dimiliki oleh narasumber. Pada penelitian ini dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan peneliti, seperti sejarah MTS, data (guru dan siswa), daftar nilai mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi Tajwid kelas VII dan foto dokumentasi serta administrasi lainya yang mendukung.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Menurut Sugiyono analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi sehingga dapat menjabarkan mana yang penting dan mana yang dipelajari dan mengambil kesimpulan.<sup>96</sup> Adapun teknik yang dipakai penulis dalam menganalisis data adalah teknik analisis data model Miles dan Huberman, yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (Penyajian data), dan *conclusion drawing/ Verification* (penarikan kesimpulan).<sup>97</sup> Beberapa tahapan sebagai berikut:

##### **a. Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Pada tahap ini peneliti menyeleksi, memfokuskan, dan menyederhanakan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi terkait implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi Tajwid di MTs Negeri 3 Kebumen. Data yang tidak relevan dengan fokus penelitian dieliminasi, sedangkan

---

<sup>96</sup> *Ibid*

<sup>97</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2020), 133.

data yang relevan dikelompokkan sesuai tema seperti perencanaan, pelaksanaan, asesmen, hambatan, kendala, dan solusi pembelajaran. Dengan melakukan reduksi data, peneliti merangkum, mengambil data yang pokok dan penting, membuat kategorisasi, berdasarkan huruf besar, huruf kecil, dan angka, sehingga akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data pada tahap berikutnya.<sup>98</sup>

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat ditampilkan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori, bagan, serta flowchart. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan yang paling sering digunakan dalam menyajikan data kualitatif adalah teks berbentuk narasi.<sup>99</sup> Data yang telah direduksi disusun dalam bentuk uraian naratif deskriptif, tabel, atau matriks agar memudahkan peneliti memahami. Pada tahap ini, peneliti menampilkan informasi secara terstruktur sehingga memudahkan proses analisis lanjutan dan pengambilan kesimpulan terkait implementasi pembelajaran tajwid dalam kerangka Kurikulum Merdeka.

---

<sup>98</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 339.

<sup>99</sup> Sugiyono, *Op.Cit.*, hal.137

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

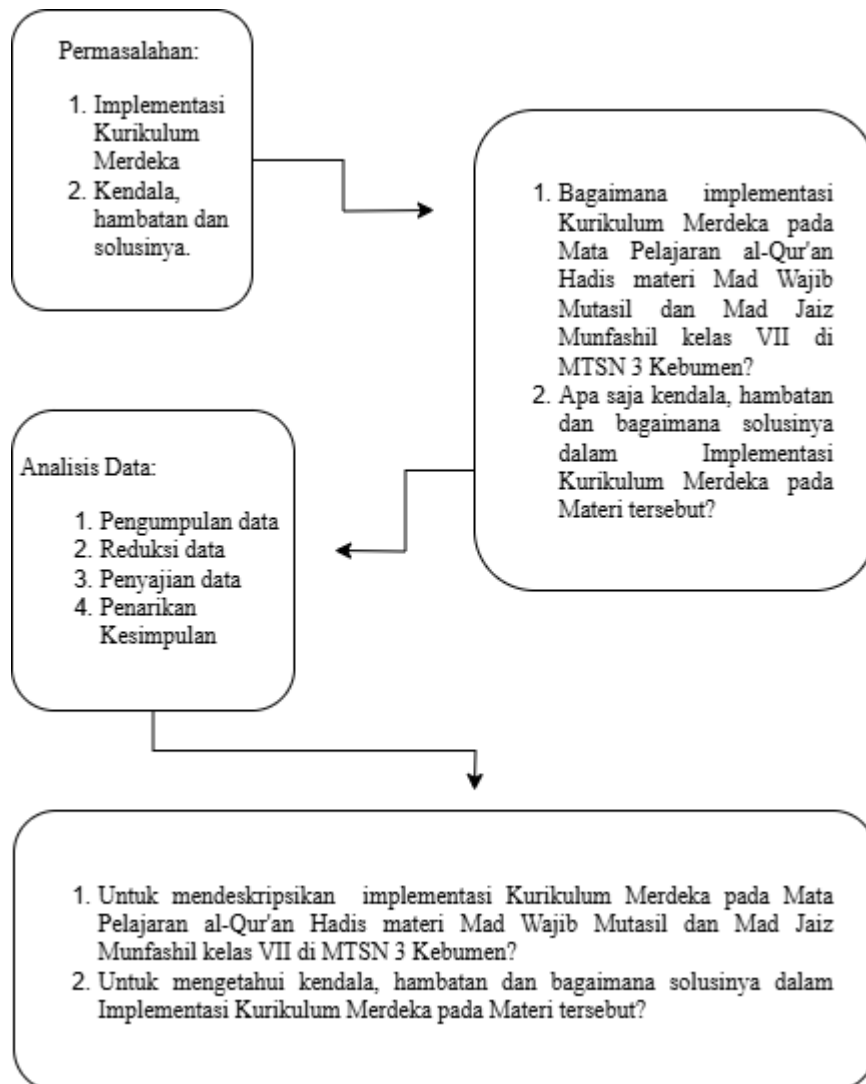
Kesimpulan awal yang dijabarkan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dijabarkan di tahap awal disertai oleh bukti yang valid saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dijabarkan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>100</sup>

Pada tahap ini, peneliti melakukan interpretasi terhadap data yang telah disajikan untuk menemukan makna dan implikasi dari implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Negeri 3 Kebumen. Kesimpulan yang diperoleh diverifikasi dengan membandingkan data dari berbagai sumber guna memastikan keabsahan dan konsistensi temuan penelitian.

---

<sup>100</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2015), 412.

## F. Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran